

Pendampingan Proses Produksi Dan Pencatatan Keuangan UMKM pada usaha Roti Maryam “Zein Food”

Assistance in the Production Process and Financial Recording of MSMEs in the Roti Maryam "Zein Food" business

Mulyana A^{1*}, Soleha E², Hariroh FM³

^{1,2,3}Universitas Pelita Bangsa, Cikarang

*Ayang.mulyana@pelitabangsa.ac.id

Article History:

Received: 30 Mei 2023

Revised: 02 Juli 2023

Accepted: 06 Juli 2023

Keywords:

Production, Financial Records, MSMEs

Abstract: *Production process assistance and financial recording is a form of assistance or support provided to Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in optimizing their production process and financial recording. MSMEs are an important sector in the economy because they make a major contribution to economic growth, create jobs, and drive the wheels of the economy in the regions. In this service activity, zein food is a partner. Zein food produces Maryam bread which is located in the South Tambun area, Bekasi Regency, West Java.*

Abstrak

Pendampingan proses produksi dan pencatatan keuangan adalah suatu bentuk bantuan atau dukungan yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengoptimalkan proses produksi dan pencatatan keuangan mereka. UMKM merupakan sektor penting dalam perekonomian karena memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan menggerakkan roda perekonomian di daerah. Dalam kegiatan pengabdian ini, zein food sebagai mitra. Zein food memproduksi roti Maryam yang berada di daerah Tambun Selatan Kabupaten Bekasi Jawa Barat.

Kata Kunci: Produksi, Pencatatan Keuangan, UMKM

PENDAHULUAN

Pendampingan proses produksi umumnya bertujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi mereka. Hal ini dapat meliputi peningkatan kualitas produk, pengurangan biaya produksi, peningkatan produktivitas, pengenalan teknologi baru, serta pengembangan inovasi produk. Pendampingan produksi juga dapat membantu UMKM dalam memperbaiki proses produksi yang kurang efektif, menemukan kekurangan dalam proses produksi dan memberikan solusi untuk mengatasinya, serta membantu dalam mencari pemasok

bahan baku yang lebih terjangkau dan berkualitas¹.

Sementara itu, pendampingan pencatatan keuangan bertujuan untuk membantu UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan mereka secara efektif. Hal ini meliputi pembuatan laporan keuangan, manajemen arus kas, perencanaan keuangan, dan pengembangan strategi keuangan². Pendampingan ini juga dapat membantu UMKM dalam memahami aspek pajak dan perpajakan, serta membantu dalam pengembangan strategi untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi biaya.

Pendampingan proses produksi dan pencatatan keuangan umumnya dilakukan oleh konsultan atau ahli yang memiliki pengalaman dalam bidang tersebut. Kegiatan ini biasanya melibatkan konsultasi dan kerja sama yang erat antara konsultan dan UMKM, sehingga dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuan bisnis mereka. Dalam beberapa kasus, pemerintah atau lembaga swadaya masyarakat juga dapat memberikan dukungan finansial atau program pendampingan untuk UMKM yang membutuhkan bantuan dalam proses produksi dan pencatatan keuangan³. Pendampingan proses produksi dan pencatatan keuangan UMKM adalah layanan yang bertujuan untuk membantu UMKM dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksi serta pencatatan keuangan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Kecamatan Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan *Zein Food* sebagai mitra. *Zein Food* merupakan salah satu UMKM di tambun selatan yang bergerak dibidang *food and beverage*, *Zein Food* memproduksi roti Maryam yang di bekukan (*frozen food*).

Tahapan Kegiatan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi tiga tahapan pelaksanaan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Berikut adalah tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan awal ini ada dua mekanisme yang dilakukan:

a. Survei Mitra

Dalam mekanisme ini team melakukan silaturahmi ke rumah produksi *Zein Food* di Tambun Selatan dengan tujuan meminta ijin dan kesediaan dalam pelaksanaan kegiatan di Tambun Selatan.

b. Survei Kebutuhan

Pada mekanisme ini team melakukan dialog kepada pemilik usaha terkait permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan dengan memaparkan beberapa pilihan tema pengabdian dan menghasilkan kesepakatan tema yang akan disampaikan pada acara pelaksanaan pengabdian.

¹ Anggun Widiya et al., "Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan (Hpp) Dan Harga Jual Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Desa Lembak Kabupaten Muara Enim," *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 3 (2022): 1462.

² Khoirul Fatah and Usamah Bin Said, "Janayu" 4, no. 1 (2023): 54–60.

³ Joyce A Turangan, "Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen" (2020): 1679–1686.

2. Tahapan Pelaksanaan

Melakukan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan dalam memberikan edukasi dan motivasi agar lebih memahami mengenai proses produksi dan pencatatan keuangan dengan baik.

3. Tahapan Evaluasi

Tahapan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara intensif oleh team pengabdian disetiap tahapan-tahap rencana kegiatan agar dapat berjalan dengan maksimal. Evaluasi dilaksanakan seiring dengan tahapan-tahapan kegiatan agar setiap terjadi kendala team pelaksana dapat menyelesaikan dengan efektif, tak hanya itu, monitoring juga dilakukan terhadap kebutuhan lanjutan atau tambahan dari mitra pengabdian agar proses pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan hasil yang dapat memuaskan kedua belah pihak. Selain itu, memberi konsultasi melalui whatsapp (WA).

HASIL dan DISKUSI

Kegiatan di laksanakan pada Hari Minggu, 16 April 2023 yang dimulai dari pukul 09.00 – 16.00 WIB yang berlokasi di Perumahan Mustika Jaya Kota Bekasi dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1. Agenda Kegiatan Pengabdian

No	Waktu	Kegiatan
1	09.00 – 10.00	Pembukaan dan Pengenalan Lokasi Produksi
2	10.00 – 12.00	Materi Keuangan
3	12.00 – 13.00	Isoma
4	13.00 – 15.00	Proses Produksi
5	15.00 – 16.00	Diskusi dan Penutup

Melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terdapat beberapa solusi yang ditawarkan antara lain:

1. Dari Segi Produksi

Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam pendampingan ini antara lain: Analisis Proses Produksi: Melakukan analisis terhadap proses produksi yang sudah ada di UMKM dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi produksi⁴.

- ✓ Analisis Proses Produksi: Melakukan analisis terhadap proses produksi yang sudah ada di UMKM dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi produksi.
- ✓ Perbaikan Proses Produksi: Membantu UMKM dalam melakukan perbaikan proses produksi seperti peningkatan teknologi, pengembangan produk, dan peningkatan kualitas produk.
- ✓ Pelatihan Karyawan: Melakukan pelatihan kepada karyawan UMKM untuk meningkatkan

⁴ Ria Manurung, "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Kramat Kecamatan Kembaran," *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation* 1, no. 1 (2021): 1–7.

kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan produksi.

2. Dari Segi Keuangan

a. Menerapkan Sistem Akuntansi yang Tepat

UMKM sebaiknya memiliki sistem akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan bisnis. Sistem akuntansi dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara sistematis dan akurat.

b. Memiliki Catatan Keuangan yang Jelas dan Teratur

UMKM sebaiknya memastikan bahwa catatan keuangan yang dimilikinya jelas dan teratur. Hal ini dapat membantu UMKM dalam mengontrol keuangan bisnisnya dan menghindari kesalahan dalam pencatatan.

c. Menggunakan Aplikasi Pencatatan Keuangan

Saat ini terdapat berbagai aplikasi pencatatan keuangan yang dapat membantu UMKM dalam mencatat transaksi keuangan secara otomatis dan teratur. Beberapa aplikasi tersebut seperti Microsoft Excel, Google Sheets, QuickBooks, dan Xero.

d. Memiliki Tim atau Konsultan Keuangan

UMKM sebaiknya memiliki tim atau konsultan keuangan yang dapat membantu dalam pencatatan keuangan. Tim atau konsultan keuangan dapat membantu UMKM dalam mengelola keuangan bisnisnya dan memberikan saran mengenai strategi keuangan yang tepat.

e. Memiliki Sistem Pengendalian Internal yang Efektif

UMKM sebaiknya memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk menghindari kecurangan dan kesalahan dalam pencatatan keuangan. Sistem pengendalian internal dapat membantu UMKM dalam mengontrol keuangan bisnisnya dan memastikan transaksi keuangan yang dilakukan sah dan benar.

Produk Zein Food



KESIMPULAN

Dengan melakukan pendampingan proses produksi dan pencatatan keuangan UMKM, diharapkan UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas produksinya serta memiliki pencatatan keuangan yang teratur dan akurat sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik dan tepat waktu.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Atas keberhasilan acara Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, kami selaku pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, Terima Kasih kepada Zein Food, Terima Kasih kepada rekan-rekan dosen, Terima Kasih kepada seluruh pihak-pihak terkait dengan kegiatan ini.

DAFTAR REFERENSI

Fatah, Khoirul, and Usamah Bin Said. "Janayu" 4, no. 1 (2023): 54–60.

Manurung, Ria. "Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku UMKM Di Desa Kramat Kecamatan Kembaran." *IJCOSIN: Indonesian Journal of Community Service and Innovation* 1, no. 1 (2021): 1–7.

Turangan, Joyce A. "Umkm Kuliner Kelurahan Kwitang Senen" (2020): 1679–1686.

Widiya, Anggun, Leriza Desitama Anggraini, Mutiara Kemala Ratu, and Endah Dewi Purnamasari. "Pendampingan Penentuan Harga Pokok Penjualan (Hpp) Dan Harga Jual Pada Umkm Kerupuk Dan Kemplang Desa Lembak Kabupaten Muara Enim." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6, no. 3 (2022): 1462.